

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan penelitian deskriptif menurut Margono penelitian yang berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat mengenai fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu. Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif dalam responden yang bersifat penggambaran, penjelas, dan ungkapan-ungkapan terhadap hasil seluruh penelitian tanpa dilakukan perhitungan statistik.

Penelitian ini digolongkan kedalam jenis penelitian studi kasus. Secara teknis studi kasus adalah suatu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat. Dalam penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan hal-hal yang terkait dengan “Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Pada Masa Pandemi Covid-19 (studi kasus di Pondok MQ Lilbanat Jombang)”

2. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti untuk terjun ke lapangan secara langsung adalah hal yang sangat penting. Peneliti

merupakan instrumen kunci utama terkait alat pengumpulan data, karena itulah dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di pondok MQ Lilbanat Jombang, peneliti juga harus terlibat dalam lingkungan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai proses Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an pada Masa Pandemi Covid-19 di Pondok MQ Lilbanat Jombang.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok MQ Lilbanat Jombang. Pondok pesantren berbasis hafalan al-Qur'an dibawah yayasan Khoiriyah Hasyim yang merupakan pondok yang didirikan oleh putri dari K.H Hasyim As'ari. Alasannya mengambil lokasi ini untuk diteliti yaitu karena pondok pesantren ini mampu mencari dan menerapkan terobosan-terobosan pesantren pada masa pandemi covid-19. Selain itu, dalam pencapaiannya para santri mampu mengikuti dengan baik pembaruan kegiatan yang diberikan oleh pondok pesantren. Karena pada dasarnya adanya pembaruan kebijakan tersebut juga menyesuaikan dengan kondisi dan situasi yang sedang berlangsung di Indonesia.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu dari hasil observasi dan wawancara yang didapatkan dari tenaga pendidik sebagai sumber informasi mengenai Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Pada Masa

Pandemi Covid-19 di Pondok MQ Lilbanat Jombang. Sumber data dari hasil observasi mengenai Manajemen Pembelajaran Tahfidz serta hasil wawancara berupa catatan yang didapatkan dari Pondok MQ Lilbanat untuk menunjang data yang didapatkan dari sumber lain.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data-data, diantaranya :

a. Data primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli kemudian diolah dan disajikan oleh peneliti. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data wawancara dan observasi. Pada penelitian yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Pada Masa Pertemuan Tatap Muka Terbatas (Studi Kasus di Pondok MQ Lilbanat Jombang)” ini, peneliti akan memperoleh data utama dari keterangan secara langsung diantaranya adanya wawancara dan observasi langsung kepada Pengasuh Pondok, para pendidik di pesantren dan para santri.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui perantara. Data ini meliputi adanya buku setoran hafalan yang berfungsi untuk mencatat ayat dan surah yang sudah dihafalkan, bisa melanjutkan hafalan atau mengulang lagi.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam usaha pengumpulan data, peneliti mencari informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini berupa

mencari fakta-fakta maupun pendapat dari objek dalam penelitian ini. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

a. Observasi

Menurut Sudaryono (2016:87) observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung dari lapangan kejadian pada objek penelitian untuk dapat mengumpulkan data.

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai proses manajemen pembelajaran daring untuk menghafal al-Qur'an yang dilakukan oleh pondok MQ Lilbanat Jombang

b. Wawancara

Menurut Ghani (2014: 176) menyebutkan wawancara adalah metode pengambilan data yang dilakukan dengan cara menanyakan kepada responden secara langsung dan bertatap muka tentang beberapa hal yang diperlukan dari suatu fokus penelitian. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah suatu metode pengambilan data yang dilakukan dengan adanya dialog oleh peneliti dengan objek yang diteliti secara langsung dan bertatap muka guna untuk mendapatkan informasi mengenai fokus yang dilakukan oleh peneliti.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai proses manajemen pembelajaran menghafal al-Qur'an secara online yang dilakukan oleh pondok MQ Lilbanat Jombang. Selama penelitian berlangsung, peneliti akan melakukan wawancara yang terkait dengan fokus penelitian yaitu mencakup manajemen pembelajaran tahfidz dan faktor penghambat serta pendukung didalamnya. Wawancara ini dilakukan kepada pengasuh pondok, tenaga pendidik dan para santriwati pondok MQ Lilbanat Jombang.

c. Dokumentasi

Menurut Sukmadinata mengungkapkan bahwa studi dokumentasi atau dokumenter (*documentary study*) adalah salah satu teknik mengumpulkan data dengan melakukan penghimpunan dan analisis dokumen, baik itu dokumen yang bersifat tertulis, gambar ataupun elektronik. Dokumen yang dikumpulkan lalu disaring sesuai dengan maksud dan konsentrasi permasalahan. Dengan metode ini, peneliti dapat memanfaatkannya untuk mengumpulkan data dokumen yang terkait dengan manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an pada masa tatap muka terbatas di pondok MQ Lilbanat seperti laporan kegiatan, dokumentasi acara dan lain sebagainya.

6. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut arikunto (2000: 134), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data penelitian agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Dalam penelitian kualitatif , yang menjadi

instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri (Sugiyono, 2014: 59). Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dalam hal ini fokus penelitian sudah jelas yaitu mengenai manajemen pembelajaran tahfidz pada masa pandemi covid-19, maka dari itu dikembangkan instrumen penelitian sederhana yaitu :

a. Observasi

Observasi merupakan teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati dan mencatat kejadian-kejadian faktual yang terjadi selama pelaksanaan penelitian.

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah rancangan yang disusun untuk menelusuri lebih lanjut tentang hal-hal yang belum dapat diketahui. Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada beberapa objek yaitu pengasuh pondok, tenaga pendidik dan para santri. Pedoman ini dibuat untuk memperoleh informasi mengenai data-data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk tercapainya penelitian ini.

c. Dokumentasi

Menurut Suharsini dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, transkrip, majalah, prasasti, notulen rapat atau nilai. Peran dokumentasi ini sebagai penunjang data hasil wawancara dan observasi, digunakan untuk memperoleh data atau

informasi, misalnya mengenai manajemen pesantren di MQ Lilbanat seperti dalam bidang pembelajaran tahfidz yang sedang berlangsung.

Berikut tabel dalam pengumpulan data:

Tabel 1.1 Kisi-kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus

Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Perencanaan dalam manajemen pembelajaran tahfidz pada masa pertemuan tatap muka terbatas	Perencanaan yang digunakan untuk pengelolaan pembelajaran tahfidz 1. Terobosan pesantren dalam melaksanakan kegiatan yang bersifat online 2. Tetap melaksanakan kegiatan pesantren dengan mematuhi protokol kesehatan	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	Pengasuh pondok MQ Lilbanat
2	Pelaksanaan dalam manajemen pembelajaran tahfidz pada masa pertemuan tatap muka terbatas	Implementasi perencanaan yang berupa pelaksanaan dalam penggunaan pembelajaran tahfiz	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	1. Pengasuh pondok 2. Tenaga Pendidik 3. Pengurus Pondok

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan dua metode, yaitu daring dan luring 2. Memaksimalkan media pembelajaran secara online 3. Pembagian waktu dalam pelaksanaan pembelajaran 		
3	<p>Pengevaluasian dalam manajemen pembelajaran tahfidz pada masa pertemuan tatap muka terbatas</p>	<p>Pengevaluasian dalam pengolahan pembelajaran tahfidz</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan evaluasi bagi santri yang masih dirumah melalui media videocall whatsapp 2. Pengevaluasian bagi santri yang sudah dipondok melalui tatap muka satu persatu 3. Aspek yang dinilai berupa kelancaran, kekuatan hafalan dan makhorijul huruf 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengasuh pondok 2. Tenaga Pendidik 3. Pengurus Pondok

		4. Waktu pengevaluasian terbagi dua sesi, bagi yang online dan offline		
4	Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran tahfidz di Pondok MQ Lilbanat Jombang pada masa pertemuan tatap muka terbatas	Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran tahfidz dan solusinya 1. Faktor manajemen waktu bagi para santri yang sedang dirumah 2. Faktor sarana prasarana berupa paket internet yang belum tersedia dan jaringan internet yang masih terkadang sulit 3. Faktor manajemen waktu bagi ustadz penerima setoran hafalan	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	1. Pengasuh pondok 2. Tenaga Pendidik 3. Pengurus Pondok

7. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data merupakan cara yang dilakukan dengan melalui proses mengatur data. Mulai dari pengelompokan data kedalam suatu pola yang kemudian dikategorikan dalam suatu uraian dasar. Setelah data diperoleh dan diolah dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan, kemudian data-data tersebut dianalisis dengan pendekatan deskriptif analisis.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu pemaparan dan penggambaran dengan uraian hasil penelitian yang diperoleh peneliti langsung di lapangan di pondok MQ Lilbanat Jombang kemudian melakukan penyederhanaan data kedalam bentuk paparan untuk memudahkan melakukan penyederhanaan data kedalam bentuk paparan untuk memudahkan dibaca dan dipahami. Setelah terhimpunnya data kemudian diklasifikasikan sesuai dengan masalah yang dibahas dan dianalisis isinya kemudian diinterpretasikan dan akhirnya diberi kesimpulan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil dari wawancara pihak-pihak terkait, serta data dari dokumen yang terkait. Adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut :

a. Reduksi data

Mereduksi data dalam penelitian ini artinya merangkum atau mencari pokok-pokok yang penting dari setiap data yang diperoleh. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang

jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and huberman adalah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

8. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep validasi dan realibilitas menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Dalam pengecekan keabsahan data peneliti melakukan teknik berikut :

a. Meningkatkan ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan diperlukan untuk menemukan ciri-ciri fenomena atau gejala sosial dalam situasi yang sangat relevan, sehingga peneliti dapat memusatkan perhatian secara lebih rinci. Ketekunan pengamatan akan dilakukan dengan observasi tentang Manajemen

Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Pada Masa Pandemi Covid-19 yang akan dilaksanakan di Pondok MQ Lilbanat Jombang.

b. Triangulasi data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut. Berdasarkan teknik triangulasi diatas yaitu dipergunakan untuk mengecek kebenaran keabsahan data yang akan diperoleh dilapangan tentang Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an pada Masa Pandemi Covid-19 yang akan dilaksanakan di Pondok MQ Lilbanat Jombang, dari sumber observasi maupun wawancara, sehingga dapat dipertanggungjawabkan keseluruhan data yang diperoleh dilapangan dalam penelitian tersebut. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap

menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu dan situasi yang berbeda.

9. Tahap-Tahap Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kuantitatif. Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

a. Menetapkan fokus penelitian

Pada dasarnya prosedur penelitian kualitatif terfokus pada logika berfikir induktif, sehingga perencanaan penelitiannya bersifat flexible.

b. Menentukan setting dan subjek penelitian

c. Pengumpulan data, pengolahan dan analisis data.

Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian berlangsung.

d. Penyajian data

